



Dampak Media Sosial Bagi Mahasiswa TBI

Eka Susanti¹, Aisyah Hafizha², Amanda Amanda³, Nursyahrina Lubis⁴

¹⁻⁴Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate

Korespondensi penulis: ekasusanti12@gmail.com

Abstract. *The role of social media for students, namely to improve the quality of student education, has become an important focus in the development of the contemporary education system. The presence of social media has brought significant changes in the way students and educators interact, collaborate and learn. This paper investigates the impact of social media in education, considering its positive and negative aspects. On the positive side, social media provides easy access to information, enables collaboration and project-based learning, and facilitates the development of digital and professional skills. Students are recorded as having used social media before entering college. They at least have more than one social media account. This research aims to investigate the role of social media in improving the quality of student education by analyzing how the impact of social media such as social structure, culture and interactions between individuals influence the learning process. The research method used involved literature analysis and case studies to understand the impact of social structure, culture, and social interactions on the educational experiences of TBI students. By understanding the social dynamics in the classroom, educators can adopt more effective strategies to overcome the challenges faced by students in learning. Through this approach, social media has an impact as an important tool in shaping educational policies that are more inclusive and responsive to the needs of diverse students. By examining the various impacts of social media on educational opportunities, social media can encourage the adoption of policies that are inclusive and responsive to the needs of diverse students.*

Keywords: *Social Media, Impact, Digital, Student*

Abstrak. Peran media sosial pada mahasiswa yaitu untuk meningkatkan kualitas pendidikan siswa telah menjadi fokus penting dalam pembangunan sistem pendidikan kontemporer. Dengan Kehadiran media sosial yang membawa perubahan signifikan dalam cara siswa dan pendidik berinteraksi, berkolaborasi, dan belajar. Tulisan ini menyelidiki dampak media sosial dalam pendidikan, mempertimbangkan aspek positif dan negatifnya. Dari segi positif, media sosial menyediakan akses yang mudah terhadap informasi, memungkinkan kolaborasi dan pembelajaran berbasis proyek, serta memfasilitasi pengembangan keterampilan digital dan profesional. Mahasiswa tercatat telah menggunakan media sosial sebelum memasuki perguruan tinggi. Mereka setidaknya memiliki lebih dari satu akun media sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki peran social media dalam meningkatkan kualitas pendidikan siswa dengan menganalisis bagaimana dampak media sosial seperti struktur sosial, budaya, dan interaksi antarindividu yang mempengaruhi proses pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan melibatkan analisis literatur dan studi kasus untuk memahami dampak struktur sosial, budaya, dan interaksi sosial terhadap pengalaman pendidikan mahasiswa TBI. Dengan memahami dinamika sosial di dalam kelas, pendidik dapat mengadopsi strategi yang lebih efektif untuk mengatasi tantangan-tantangan yang dihadapi oleh siswa dalam belajar. Melalui pendekatan ini, social media merupakan dampak sebagai alat yang penting dalam membentuk kebijakan pendidikan yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan beragam siswa. Dengan meneliti berbagai dampak media sosial yang memengaruhi kesempatan pendidikan, social media dapat mendorong adopsi kebijakan yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan beragam siswa.

Kata Kunci: Media Sosial, Dampak, Digital, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Media sosial akhir-akhir ini telah membawa perubahan yang sangat pesat dengan berkembangnya era digital di dunia. Dengan tingginya jumlah pengguna media sosial dapat mengubah cara berkomunikasi seseorang melalui aplikasi digital. Kita sebagai pengguna media sosial dapat menentukan tujuan dan tindakan apa yang ingin kita lakukan baik itu positif

maupun negatif. Berdasarkan penelitian, pengguna media sosial menjadi suatu hal yang sangat penting untuk dibahas. Maka dari itu, penelitian ini berfokus pada teknologi dan media sosial serta dampak-dampak yang timbul bagi pengguna sebagai mahasiswa (Arlinah: 2019). Internet merupakan produk teknologi yang banyak dimanfaatkan masyarakat. Sebagai produk teknologi, maka internet dapat memunculkan jenis interaksi sosial baru yang berbeda dengan interaksi social sebelumnya. Jika pada masa lalu masyarakat ber- interaksi secara face to face communication, maka dewasa ini masyarakat berinteraksi di dunia maya atau melalui sosial online (Alyusi: 2016) Pendidikan merupakan suatu pondasi dalam pembangunan masyarakat yang berkelanjutan dan inklusif. Tetapi juga menjadi sebuah, sebuah fenomena sosial yang terdalam terkait dengan struktur, budaya, dan interaksi sosial dalam masyarakat. Dalam konteks ini, social media bagi mahasiswa dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan. Pengguna internet pun semakin bertambah setiap tahunnya. Kemudahan penggunaan internet membuat semakin banyak orang menggunakannya untuk kebutuhan sehari-hari. Dengan menggunakan internet berbagai hal dapat dilakukan, muncullah istilah “Dunia dalam

Genggaman”. Media sosial adalah salah satu bentuk dari media yang memanfaatkan internet dan banyak digunakan oleh pendidikan telah menjadi semakin penting dalam memahami dan mengatasi tantangan-tantangan yang dihadapi oleh sistem pendidikan. Salah satu aspek penting yang terus menjadi fokus penelitian dalam pendidikan adalah faktor-faktor sosial yang memengaruhi proses pembelajaran siswa.

Struktur media sosial, sebagai salah satu konsep utama pada mahasiswa, memainkan peran secara digital dalam menentukan aksesibilitas, kesempatan, dan hasil pendidikan. Dengan adanya aplikasi atau platform yang ada di dalam alat digital dapat membantu memahami dan mencari berbagai materi serta dapat mengakses kebutuhan apa saja yang dibutuhkan oleh mahasiswa termasuk mahasiswa TBI. Dengan mencari berbagai materi dan informasi tersebut, sebagai mahasiswa kita bisa menggunakan berbagai aplikasi yang disediakan seperti Youtube, Translator, Tiktok, dan berbagai macam aplikasi lainnya yang dapat mengakses materi visual yang mempermudah memahami pembelajar dan mencari metode ajar.

Meskipun memiliki banyak kelemahan, media sosial tetap digunakan Masyarakat untuk memperoleh informasi yang terbaru. Masyarakat juga menggunakan media sosial untuk mempelajari sesuatu, bahkan banyak komunitas yang memanfaatkan media sosial untuk berbagi ilmu (Vita Monica :2019). Selain struktur media sosial, dampak-dampak media sosial lainnya seperti sumber informasi, platform pembelajaran, dan juga kolaborasi yang memainkan peran penting dalam membentuk pengalaman pendidikan siswa. Ketidaksetaraan dalam

perlakuan dan ekspektasi guru, stereotip yang mempengaruhi persepsi tentang kemampuan siswa, serta hambatan-hambatan komunikasi dan pemahaman yang timbul akibat perbedaan budaya menjadi tantangan yang perlu diatasi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Sebagaimana dengan penelitian terdahulu yang dilakukan di Sumatera Barat dan D.I. Yogyakarta, beberapa faktor yang berpengaruh terhadap peran media sosial diantaranya adalah menyediakan akses cepat dan mudah terhadap informasi. Mahasiswa dapat memanfaatkannya untuk mencari referensi, berita terbaru, atau bahkan informasi akademik yang relevan.

Mahasiswa dapat menggunakan media sosial untuk berkolaborasi dengan rekan-rekan sejawat, memperluas jaringan profesional, dan berbagi pengetahuan serta pengalaman dan juga dapat bergabung di berbagai grup dan komunitas di media sosial yang fokus pada topik tertentu, seperti bidang studi, proyek akademik, atau bahkan forum diskusi. Mahasiswa dapat memanfaatkannya sebagai platform untuk belajar dan bertukar ide. Faktor umur juga mempengaruhi peran media sosial, dengan Media sosial sering kali menjadi tempat berkembangnya informasi palsu atau tidak akurat. Mahasiswa perlu waspada terhadap konten yang tidak diverifikasi yang dapat mempengaruhi pemahaman mereka terhadap suatu topik. Tak hanya itu, Penggunaan media sosial yang berlebihan dapat menyebabkan stres, kecemasan, atau depresi, terutama jika mahasiswa merasa tertekan dengan kompetisi sosial atau standar yang tidak realistis. Adanya penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi pengguna media social pada mahasiswa khususnya pada jurusan TBI sudah sangat menyebar di berbagai aspek kehidupan. Platform yang banyak digunakan oleh mahasiswa sebagai bermedia sosial adalah google, facebook, instagram, whatsapp, twitter, line, tiktok, youtube, dan lain-lain. Berbagai platform ini dimanfaatkan secara bergantian sesuai kebutuhan pengguna. Adapun aplikasi google yang dimanfaatkan untuk mesin pencari informasi terbesar adalah paling banyak digunakan untuk kebutuhan menemukan berbagai literatur ataupun materi belajar lainnya. Secara khusus aplikasi messenger yang merupakan bagian dari platform facebook telah digunakan sebagai platform utama dalam berbagi pesan layaknya mengirim teks pada handphone. Sementara facebook, instagram, whatsapp, twitter, line dan mi chat digunakan untuk berbagi informasi yang diperoleh melalui google. Adapun tiktok dan youtube hanya digunakan lebih ke sarana hiburan.

Dalam menghadapi tantangan-tantangan ini, pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor social media yang memengaruhi pembelajaran siswa menjadi penting. Penggunaan media sosial tersebut nantinya akan bermanfaat bagi universitas untuk memilih media yang sesuai sehingga arus komunikasi dapat tepat sasaran dan bermanfaat bagi kedua belah pihak.

Selain itu hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam pembentukan strategi komunikasi.

KAJIAN TEORITIS

a. Media Sosial

Media sosial adalah cara komunikasi yang baru dan alat kolaborasi aktif yang memungkinkan banyak jenis interaksi yang sebelumnya tidak tersedia pada orang-orang pada umumnya (Brogan, 2010). Media sosial memfasilitasi berbagai jenis interaksi dan komunikasi antarindividu atau kelompok, baik dalam skala kecil (misalnya, antara teman-teman atau keluarga) maupun dalam skala besar (misalnya, antara pengguna dari berbagai negara di seluruh dunia). Media sosial adalah bagian penting dari kehidupan sehari-hari banyak mahasiswa di seluruh dunia. Banyak mahasiswa menggunakan media sosial sebagai wadah untuk mengekspresikan kreativitas mereka melalui konten-konten seperti tulisan, gambar, musik, dan video. Mereka dapat membagikan karya-karya mereka dengan audiens yang lebih luas dan mendapatkan umpan balik dari sesama pengguna. media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari banyak orang di seluruh dunia, memungkinkan mereka untuk terhubung, berbagi, dan berinteraksi dengan orang lain secara global.

Pada era digital sekarang, masyarakat dapat berinteraksi sosial dari jarak jauh dengan media sosial yang berbasis daring. Fungsi media sosial sebagai aplikasi media yaitu sebagai media dalam berkelompok, media dalam berhubungan secara sosial, media berinteraksi, dan lain lain. Pengguna media sosial memiliki dampak yang beragam di kehidupan manusia. Dampak positif yang dapat dilakukan mahasiswa ketika mengguna media sosial yaitu dapat menambah kreatifitas dalam belajar serta mempermudah mencari pengetahuan yang luas dan juga dapat menggunakan aplikasi yang memudahkan mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan kreatifitas mereka.

Media sosial dapat menjadi alat yang berguna untuk meningkatkan keterampilan belajar bahasa Inggris jika digunakan dengan tepat. Banyak akun dan halaman di media sosial didedikasikan untuk pembelajaran bahasa Inggris. Pengguna dapat mengikuti akun-akun ini untuk mendapatkan akses ke konten-konten edukatif seperti tips, trik, kuis, dan latihan-latihan bahasa Inggris yang berguna. Beberapa platform-media sosial menyediakan fitur-fitur interaktif seperti live streaming, polling, dan kuis. Pengguna dapat memanfaatkan fitur-fitur ini untuk terlibat secara langsung dalam pembelajaran bahasa Inggris dengan menyimak, berpartisipasi, dan berlatih. Hal ini juga terdapat dampak positif bagi mahasiswa yang menggunakan media social sebagai alat belajar dalam meningkatkan skill belajar.

Terakhir, media sosial juga memberi dampak baik terhadap mahasiswa TBI yang Dimana Sebagian dari mahasiswanya dapat menyalurkan hobi mereka dengan cara menyalurkan bakat kita dengan menulis, membuat video konten dan lainnya. Hal ini akan sangat berdampak bagi mahasiswa yang aktif dalam menyalurkan hobi mereka. reproduksi sosial dan perubahan sosial, yaitu dimana media sosial memiliki potensi besar dalam pendidikan dengan memberikan platform interaktif yang memungkinkan mahasiswa dan pendidik untuk terlibat dalam pembelajaran yang lebih dinamis dan berkolaborasi. Melalui pendekatan ini, mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mereka dengan(Juwita et al. 2020):

1. Membuat Konten Edukasi

Sebagai mahasiswa yang banyak belajar khususnya Bahasa asing seperti Bahasa Inggris, dapat memanfaatkan ilmu yang dimiliki dengan cara membuat video atau konten berbasis edukasi yang dapat di upload di media social. Video yang dibuat bisa berbentuk memberikan tips atau trik dan juga tentang Bahasa Inggris lainnya.

2. Menulis di Berbagai Platform

Sebagian dari mahasiswa atau peserta didik pasti memiliki bakat dalam menulis. Penulisan ini bisa berbentuk karya ilmiah seperti artikel, blog, atau juga novel, cerpen, dan lainnya. Dengan adanya media social, mahasiswa dapat dengan mudah menyebarkan atau mempublish tulisan mereka dengan menggunakan berbagai aplikasi termasuk Wattpad, Blog, Jurnal, dan lainnya.

3. Menerjemah Teks Bahasa Inggris

Mahasiswa bahasa Inggris sudah pasti mampu berbahasa Inggris, sebagai mahasiswa kita juga dapat menggunakan kemampuan kita dalam menerjemahkan suatu teks Bahasa dari Bahasa sumber ke Bahasa sasaran. Dengan itu mahasiswa juga dapat menyalurkan bakat mereka dalam melakukan penerjemahan.

Pada dasarnya, media social dalam sistem pendidikan memberikan berbagai macam aspek yang baik bagi para mahasiswa. Mahasiswa harus memilih dengan bijaksana konten-konten yang mereka konsumsi dan memastikan bahwa sumbernya dapat dipercaya. Selain itu, konsistensi dan disiplin dalam penggunaan media sosial sebagai alat pembelajaran bahasa Inggris juga sangat penting untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Dampak Media Sosial Dalam Pembelajaran

Setelah berada dalam lingkungan perguruan tinggi, penggunaan media social ditingkatkan fungsinya yakni sebagai sarana pengumpulan tugas ke dosen, menampilkan kegiatan akademik yang mereka lakukan, hingga berbagi informasi dengan teman yang berada

di perguruan tinggi lainnya.

Kehadiran media sosial ini membawa dampak pada berbagai aspek. Kehadiran media sosial pada aspek jurnalisme memungkinkan para pengguna memproduksi hingga mendistribusikan sendiri melalui media sosial atau user-generated content (Gilmor, 2004). Apalagi, media sosial mampu memfasilitasi “kecepatan” serta jangkauan wilayah yang luas. Media sosial juga menyediakan keberagaman jenis konten, mulai dari teks, audio, visual, dan audio-visual (Nasrullah: 2015).

Dampak Positif

- a. Sumber Belajar: Banyak konten edukatif dan sumber daya pembelajaran bahasa Inggris yang tersedia di platform media sosial seperti YouTube, Instagram, dan Twitter. Mahasiswa dapat memanfaatkan video, podcast, dan materi lainnya untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang bahasa Inggris.
- b. Praktik Bahasa: Interaksi dengan teman-teman dan konten dalam bahasa Inggris di platform media sosial memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terus berlatih dan meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mereka secara informal.
- c. Sumber Informasi: Dapat menemukan berbagai informasi mengenai materi pembelajaran dan juga kelompok belajar yang setara, serta mempermudah menerjemahkan Bahasa yang keliru.

Dampak Negatif

- a. Gangguan Belajar: Penggunaan media sosial yang berlebihan dapat mengganggu fokus dan konsentrasi mahasiswa terhadap studi mereka. Gangguan ini dapat memengaruhi produktivitas belajar dan kinerja akademis bagi mahasiswa
- b. Penggunaan yang Tidak Produktif: Waktu yang dihabiskan di media sosial bisa menjadi penghalang bagi mahasiswa untuk menggunakan waktu mereka secara produktif, seperti belajar bahasa Inggris atau menyelesaikan tugas-tugas akademis.
- c. Pengaruh Budaya dan Bahasa yang Kurang Tepat: Mahasiswa mungkin terpapar pada bahasa kasar, stereotip, atau budaya yang tidak tepat di media sosial, yang dapat memengaruhi pemahaman mereka tentang bahasa Inggris dan nilai-nilai budaya yang diinginkan.

Faktor-faktor sosial memainkan peran krusial dalam proses pembelajaran Mahasiswa TBI di dalam lingkungan pendidikan. Interaksi sosial antara siswa dengan guru, maupun antar siswa itu sendiri, dapat mempengaruhi motivasi dan keterlibatan dalam belajar. Ketika siswa merasa diterima dan didukung oleh guru dan teman sekelasnya, kemungkinan besar mereka akan termotivasi untuk belajar dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Proses

belajar mengajar juga berperan dalam pembentukan identitas sosial siswa. Identitas sosial melibatkan bagaimana siswa memandang diri mereka sendiri dalam kelompok sosial tertentu, seperti kelas atau sekolah. Interaksi dengan guru dan teman sekelas dapat mempengaruhi persepsi diri siswa, termasuk keyakinan tentang kemampuan akademik dan perannya dalam kelompok social seperti dengan menggunakan Forum diskusi online, seperti Reddit atau platform berbasis kelas seperti Google Classroom, memfasilitasi diskusi antara mahasiswa dan pendidik. Mahasiswa dapat mengajukan pertanyaan, berbagi penemuan mereka, dan saling memberikan umpan balik. Media sosial memungkinkan mahasiswa untuk berkolaborasi dalam proyek-proyek pembelajaran, baik dalam kelompok kecil maupun dalam skala yang lebih besar. Mereka dapat menggunakan platform seperti grup Facebook atau Discord untuk berbagi ide, menyusun jadwal, dan mengkoordinasikan upaya mereka. Media sosial dapat menjadi alat untuk mendukung pembelajaran mandiri, di mana mahasiswa dapat memperluas pengetahuan mereka di luar ruang kelas dengan mengikuti blog, podcast, atau akun media sosial yang relevan dengan minat akademik mereka. Adanya faktor media sosial juga mempengaruhi norma dan nilai yang ada dalam lingkungan belajar. Norma sosial adalah Ketergantungan pada media sosial dapat mengganggu fokus dan produktivitas mahasiswa TBI dalam belajar dan mengerjakan tugas akademik. Oleh karena itu ada beberapa faktor faktor sosial yang mempengaruhi pembelajaran dengan media sosial yaitu :

1. Terlenu oleh konten diluar edukasi

Faktor ini merujuk pada peran penggunaan media social pada mahasiswa dalam pembelajaran. Mahasiswa yang terlenu dan merasa terhibur oleh social medianya akan terhipnotis dan sulit untuk melakukan pembelajaran. Ini bisa memengaruhi kemampuan mereka untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan.

2. Budaya

Perbedaan budaya sangat mempengaruhi pengguna social media dimana pengguna mengikuti tren yang tidak pantas dilakukan oleh mahasiswa TBI yang bisa saja terjerumus dalam hal negatif. Hal ini dapat menyebabkan mahasiswa mengikuti budaya asing yang tidak seharusnya dilakukan di Indonesia. Nilai-nilai, norma-norma, dan harapan budaya juga dapat memengaruhi motivasi dan tujuan belajar siswa.

3. Mendapatkan Informasi Yang Salah

Di era digital sekarang, mahasiswa sangat mudah menemukan berbagai macam informasi, tetapi tidak semua informasi yang didapat memiliki fakta yang akurat, bahkan bisa juga mendapat berita atau informasi yang hoax yaitu informasi yang tidak benar. Hal seperti ini harus dihindari oleh mahasiswa bahwa informasi yang didapat harus diteliti lagi dan

mencari sumber yang lebih akurat.

Namun, dengan adanya dukungan media social, Mahasiswa TBI dapat memberikan dampak positif terhadap proses belajar mengajar. Ketika guru memberikan dukungan emosional dan akademis kepada siswa, motivasi dan kepercayaan diri mereka meningkat. Teman sekelas yang memberikan dukungan dan kerjasama juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif.

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian ini didasarkan pada pendekatan deskriptif kualitatif dimana penelitian ini melakukan wawancara yang diberikan kepada mahasiswa TBI sebagai instrument dipenelitian ini. Penelitian ini menyajikan gambaran lengkap / eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan social (Rafiq, 2020). Diantara pertanyaan yang kami berikan kepada mahasiswa TBI yaitu:

- a. apakah memiliki media social?
- b. Media social apa yang digunakan?
- c. Berapa lama waktu yang digunakan sehari?
- d. Apakah media social digunakan untuk berkomunikasi dengan dosen/teman?
- e. Media sisial mempengaruhi prestasi?
- f. Media social mempengaruhi waktu kuliah?
- g. Media social membuat kecanduan?
- h. Media social mempengaruhi dampak belajar?

Dari adanya pertanyaan yang penulis berikan kepada mahasiswa TBI, kita dapat mengetahui dampak media social pada mahasiswa TBI dalam meningkatkan kualitas pendidikan siswa. Pendekatan ini akan menggunakan analisis literatur untuk menggali wawasan yang mendalam tentang dampak-dampak media social yang memengaruhi proses pembelajaran. Analisis ini didasari oleh beberapa teori yang mendukung penelitian ini. Langkah pertama akan melibatkan pencarian dan seleksi literatur yang tepat melalui basis data akademik dan sumber-sumber referensi yang terpercaya. Selanjutnya, literatur tersebut akan dianalisis secara kritis untuk mengidentifikasi pola-pola, temuan-temuan utama, dan kesenjangan pengetahuan yang masih perlu dijelajahi dalam konteks dampak social media dalam meningkatkan kualitas pendidikan siswa. Selanjutnya, untuk mengetahui manfaat media social yang dapat mendukung mahasiswa dalam belajar. Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pengaruh media sosial mahasiswa TBI dalam pendidikan dan bagaimana intervensi sosial dapat digunakan

untuk meningkatkan kualitas pendidikan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Aplikasi yang banyak digunakan mahasiswa

Berdasarkan hasil survey yang telah kami teliti, terdapat beberapa jawaban dari beberapa pertanyaan yang telah kami berikan kepada mahasiswa TBI. Dalam survey yang kami peroleh, seluruh mahasiswa TBI menggunakan media social yang semuanya menggunakan aplikasi Whatsapp, Instagram, Tiktok, dan sebagainya. Tetapi ada juga Sebagian dari mereka yang menggunakan aplikasi Line, X, telegram, youtube, dan lainnya.

b. Durasi waktu yang digunakan pada social media

Survey yang kami dapatkan berdasarkan intensitas penggunaan social media terdapat sesuatu yang mencengangkan dimana banyak mahasiswa yang menggunakan social media lebih dari 5 jam bahkan ada yang mencapai 10 jam/hari. Maka dari itu, hal ini dapat diketahui bahwa media social sangat mempengaruhi dan sangat menghabiskan waktu siswa dalam penggunaan media social. Dari sekian banyaknya mahasiswa yang menjawab kuisisioner yang peneliti berikan, hanya terdapat beberapa mahasiswa yang jarang menggunakan media social. Mereka juga menggunakan social media seperlunya saja. Karena, dengan kita kecanduan bermain social media, itu dapat membuat psikis, tekanan psikologi, dan gangguan mental.

c. Penggunaan media social pada dosen dan mahasiswa

Dari pertanyaan tentang penggunaan media social untuk berkomunikasi antar sesama mahasiswa dan dosen, rata rata dari mereka menjawab “iya” bahwa media social digunakan unruk berkomunikasi dengan dosen dan sesama mahasiswa.

d. Media social mempengaruhi prestasi

Beberapa dari mahasiswa TBI menjawab social media tidak mempengaruhi prestasi. Tetapi beberapa penjawab media social bisa jadi dapat mempengaruhi prestasi, tergantung pemakainya, dan ada juga mahasiswa yang menjawab bahwa media social dapat mempengaruhi prestasi siswa.

e. Media social mempengaruhi waktu kuliah

Serentak seluruh mahasiswa TBI mengatakan media social tidak sama sekali mempengaruhi waktu kuliah. Bahkan, saat kuliahpun, kita dapat menggunakan media social dengan mencari materi dan kebutuhan lainnya.

f. Medsos membuat kecanduan

Dari pertanyaan ini, rata rata siswa menjawab bahwa media social membuan kecanduan bagi penggunanya. Tetapi ada juga Sebagian mahasiswa yang mengatakan bahwa

tergantung bagaimana cara menggunakannya dan siapa yang menggunakannya.

g. Media sosial memberikan dampak malas belajar , bersikap apatis , tidak konsentersasi saat belajar

Survey dari pertanyaan terssebut, 30 persen siswa menjawab tidak, 40 persen yang menjawab iya, dan Sebagian lainnya menjawab bisa jadi, karena tergantung masing-masing pengguna.

Dampak Media Sosial Terhadap Mahasiwa TBI

Dengan menggunakan media social, mahasiswa tersebut berpengaruh pada berbagai hal khususnya komunikasi dan kreatifitas. Media sosial menjadi media baru dalam berkomunikasi. Banyak yang beralih ke media social karena kecepatan informasi yang membuat orang dapat mengaksesnya dari mana saja dan kapan saja. Perusahaan maupun organisasi juga dapat memanfaatkan media sosial untuk melakukan promosi mengingat pertumbuhan media sosial yang meningkat setiap tahunnya. Dalam dunia pendidikan, media sosial tentu saja dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi maupun untuk mahasiswa TBI yang ingin mengetahui segala hal tentang lembaga pendidikan tersebut. Meski media sosial disebut sebagai salah satu gaya hidup kaum milenial namun sangat sedikit mahasiswa termasuk mahasiswa TBI yang mengakui bahwa mereka membuat akun media social hanya untuk mengikuti tren pergaulan. Sebagian kecil dari kelompok ini adalah para pengguna aplikasi yang bersifat hiburan seperti instagram dan tiktok. Hal in dapat dipahami karena platform instagram dan tiktok lebih ditujukan bukan untuk pencarian literatur atau berbagi bahan untuk tugas kuliah namun lebih ke ajang aktualisasi diri. Media yang paling diminati dan digunakan sehari-hari, termasuk di dalamnya adalah aplikasi kebutuhan kuliah dan komunikasi.

Media sosial secara nyata tentu tidak hanya berfungsi sebagai alat atau wadah pasif bagi seorang dalam pemenuhan kebutuhannya. Namun media sosial memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap penggunanya. Bahkan dalam berbagai penelitian telah ditemukan dampak positif dan negatif dengan frekuensi yang beragam. Berikut akan dijelaskan beberapa gambaran yang diperoleh berkaitan dengan dampak media sosial terhadap penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa TBI.

Selain itu, gangguan terhadap fokus belajar, eksposur terhadap konten yang tidak pantas, risiko privasi dan keamanan online, serta potensi untuk mengalami perundungan cyber atau tekanan sosial. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk menggunakan media sosial secara bijaksana, dengan memperhatikan waktu dan konten yang mereka konsumsi, serta menjaga keseimbangan antara kehidupan online dan offline. Selain itu, pendidik dan orang tua juga perlu terlibat aktif dalam memberikan pendidikan tentang penggunaan yang aman dan

bertanggung jawab atas media sosial kepada siswa.

Seperti di era digital saat ini, teknologi telah menjadi bagian integral dari pembelajaran, terutama dengan berkembangnya pembelajaran jarak jauh atau online. Namun, tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap perangkat teknologi dan koneksi internet yang diperlukan. Siswa dari latar belakang ekonomi yang lebih tinggi cenderung memiliki akses lebih baik terhadap perangkat komputer, tablet, atau smartphone, serta koneksi internet yang stabil. Mereka dapat dengan mudah mengakses sumber daya pendidikan online, platform pembelajaran, dan alat-alat digital lainnya yang meningkatkan pengalaman pembelajaran mereka. Di sisi lain, siswa dari latar belakang ekonomi yang kurang mampu sering kali menghadapi kesulitan dalam mengakses teknologi ini. Mereka mungkin tidak memiliki perangkat pribadi atau koneksi internet yang stabil di rumah mereka, dan bergantung pada fasilitas umum atau akses terbatas di sekolah atau perpustakaan. Ketidaksetaraan akses ini dapat menyebabkan kesenjangan dalam kemampuan siswa untuk mengikuti pembelajaran online, mengakses sumber daya pendidikan yang diperlukan, dan berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat mengakibatkan mahasiswa TBI yang kurang mampu teknologi menjadi tertinggal dalam hal keterampilan digital dan pengetahuan, serta memiliki risiko rendahnya kualitas pembelajaran mereka. Dengan adanya kesenjangan itu seharusnya bukan menjadi penghambat siswa untuk dapat menimbah ilmu, dengan adanya program subsidi atau bantuan bagi siswa dari latar belakang ekonomi yang kurang mampu, yang mencakup pemberian bantuan untuk pembelian perangkat teknologi atau akses internet, atau bahkan pemberian perangkat secara langsung kepada siswa yang membutuhkan (Adi Prayitno and Sugiharto 2015). Selain itu, sekolah dapat memainkan peran penting dengan menyediakan akses terhadap perangkat teknologi dan koneksi internet di lingkungan sekolah, baik melalui peningkatan fasilitas komputer di perpustakaan sekolah atau penggunaan ruang komputer yang tersedia untuk siswa di luar jam pelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, media social sangat mempengaruhi mahasiswa TBI dengan berbagai dampak positif dan negatif. Dampak positif yang diperoleh oleh mahasiswa tBI yaitu: Pertama, media sosial memberikan akses yang luas terhadap informasi, memfasilitasi kolaborasi dan jaringan, serta menyediakan platform pembelajaran yang kaya dan beragam. Mahasiswa TBI memanfaatkan media sosial untuk memperdalam pemahaman mereka tentang berbagai topik, berinteraksi dengan sesama mahasiswa dan akademisi, serta memperluas koneksi profesional mereka dan memperhatikan bagaimana struktur sosial dalam pendidikan

menciptakan ketidaksetaraan akses dan kesempatan belajar antara mahasiswa.

Namun dari sisi lain, penggunaan media sosial juga dapat mengganggu produktivitas, menyebabkan stres dan tekanan sosial, serta menimbulkan risiko keamanan dan privasi online. Mahasiswa TBI tetap waspada terhadap penggunaan yang berlebihan, konten yang tidak sehat, dan potensi dampak negatifnya terhadap kesejahteraan pribadi dan akademik mereka. Ketika menjelajahi lebih lanjut, dapat terlihat bagaimana dukungan dalam ruang lingkup keluarga dapat mempengaruhi pengalaman pendidikan siswa. Kurangnya kesadaran tentang pentingnya pendidikan, kurangnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka, dan tekanan budaya tertentu dalam keluarga dapat menghambat kemajuan pendidikan siswa.

Dengan demikian, penting bagi mahasiswa untuk menggunakan media sosial secara bijaksana, memperhatikan waktu dan konten yang mereka konsumsi, serta menjaga keseimbangan antara kehidupan online dan offline. Selain itu, dukungan dan pendidikan dari institusi pendidikan, pendidik, dan orang tua juga penting dalam membantu mahasiswa TBI memahami dan mengelola dampak media sosial dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Adi Prayitno, Baskoro, and Bowo Sugiharto. 2015. "Keefektifan Integrasi Sintaks Inkuiri Terbimbing Dan Stad (Instad) Untuk Memperkecil Kesenjangan Keterampilan Metakognisi Siswa Akademik Atas Dan Bawah." *Inferensi* 9 (2): 305. <https://doi.org/10.18326/infsl3.v9i2.305-328>.
- Aditomo, Anindito, and Nisa Felicia. 2018. "Ketimpangan Mutu Dan Akses Pendidikan Di Indonesia." *Kilas Pendidikan Edisi 17 (August)*: 1-8. <https://osf.io/preprints/inarxiv/k76g3/download>.
- Aditia, R. (2021). Fenomena Phubbing: Suatu Degradasi Relasi Sosial Sebagai Dampak Media Sosial. *KELUWIH: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 8-14.
- Ahmad, Julkarnain M, Halim Adrian, and Muh Arif. 2021. "Pentingnya Menciptakan Pendidikan Karakter Dalam Lingkungan Keluarga." *Jurnal Pendias* 3 (1): 1-24. <https://media.neliti.com/media/publications/29315-ID-urgensi-pendidikan-agama-luar-sekolah->
- Alyusi, S.D. (2016). *Media sosial: Interaksi, identitas, dan modal sosial*. Jakarta: Prenadamedia.
- Arifianto, M. Himawan T. 2017. "Orientasi Dominasi Sosial Sebagai Alternatif Untuk Melihat Sikap Implisit Terhadap Sistem Sosial Yang Timpang: Adaptasi Skala Orientasi Dominasi Sosial7 (SDO7 Scale)." *Jurnal Psikologi Sosial* 15 (2): 105-21. <https://doi.org/10.7454/jps.2017.10>.

- Arlinah, Do Subuh, Rahma. 2019. "PENGUNAAN MEDIA SOSIAL DI KALANGAN MAHASISWA FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS KHAIRUN". *ETNOHISTORI: Jurnal Ilmiah Kebudayaan dan Kesejarah* Vol. VI, No. 2, Tahun 2019
- Hastuti, ENDANG L. 2015. "HAMBATAN SOSIAL BUDAYA DALAM PENGARUSUTAMAAN GENDER DI INDONESIA (Socio-Cultural Constraints on Gender Mainstreaming in Indonesia)." *SOCA: Socioeconomics of Agriculture and Agribusiness* 5 (2): 1–14.
- Johannes, Nathalia Yohana, Samuel Patra Ritauw, and Hartini Abidin. 2020. "Implementasi Budaya Sekolah Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter Di Sd Negeri 19 Ambon." *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogika Dan Dinamika Pendidikan* 8 (1): 11–23. <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol8issue1page11-23>.
- Juwita, Rahmi, Firman Firman, Rusdinal Rusdinal, Muhammad Aliman, and Universitas Negeri Malang. 2020. "Meta Analisis: Perkembangan Teori Struktural Fungsional Dalam Sosiologi Pendidikan" 3 (1): 1–8.
- Mariskhana, K. (2018). Dampak media sosial (facebook) dan gadget terhadap motivasi belajar. *Jurnal Perspektif*, 16(1), 62-67.
- Monica,Vita. 2019. " PENGUNAAN MEDIA SOSIAL PADA MAHASISWA UNIVERSITAS KRISTEN PETRA SURABAYA". *Jurnal SCRIPTURA*, Vol. 9, No. 2, Desember 2019, 71-81.
- Nasiruudin, F. A. Z. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Chips Terhadap Pengenalan Lambang Bilangan Romawi Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Maros. *Klasikal: Journal of Education, Language Teaching and Science*, 1(3), 21-29.
- Nurjanah, Listia. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Mahasiswa Di Kota Batam. *Jurnal Ilmiah Manajemen* Vol 8. No. 3
- Rachman, Maman. 2013. "Pengembangan Pendidikan Karakter Berwawasan Konservasi Nilai-Nilai Sosial." *FIS (Forum Ilmu Sosial)* 40 (1): 1–15. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/FIS>.
- Rafiq, A. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat. *Global Komunika*, 1(1), 18-29.
- Rahmadika, Sarah. 2021. "Peran Sosial Dalam Pelaksanaan Pendidikan Akhlak." *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 8 (1): 49–67. <https://doi.org/10.17509/t.v8i1.34956>.
- Rasyid, Muhammad Rusydi. 2015. "Pendidikan Dalam Perspektif Teori Sosiologi." *Rasyid Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar*. Sultan Alauddin No. 36 Samata Gowa 2 (PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF TEORI SOSIOLOGI): 274–86.
- Serelicious. 2021. "Pentingnya Memahami Sosiologi Pendidikan Untuk Guru." 2021. <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/sosiologi-pendidikan/>.

- SUHADA. 2020. "SOSIOLOGI PENDIDIKAN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER (Sudut Pandang Sosial)." *Al-Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam* 3 (1): 113–21. doi.org/10.36670/alaman.v2i02.20.
- Sulaswari, Misroh, and Puji Hardati. 2022. "Dampak Perubahan Paradigma Pendidikan IPS Berbasis Islam Terapan Terhadap Pola Relasi, Struktur Sosial, Nilai, Norma, Pranata Sosial Di IAIN Kudus." *Jipis* 31 (1): 25–39.
- Suryaningsih, Anik. (2019). *Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, UKSW Salatiga.*